

Effects of Price Earnings Ratio, Earnings Per Share, Market Value Added and Gross Domestic Product on Stock Prices of Banking Companies in Indonesia Stock Exchange

Fadla Nurmanila

Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: fadlanurmanila@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel EPS, PER, MVA, dan GDP terhadap harga saham di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan 45 data dengan menggunakan teknik random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t dan uji f statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel EPS dan GDP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel PER dan MVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji f dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, PER, MVA, dan GDP berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Harga Saham, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Nilai Tambah Pasar, Produk Domestik Bruto.*

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel EPS, PER, MVA, dan GDP terhadap harga saham di sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan dengan 45 data dengan menggunakan teknik random sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t dan uji f statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel EPS dan GDP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel PER dan MVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil uji f dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel EPS, PER, MVA, dan GDP berpengaruh terhadap harga saham.

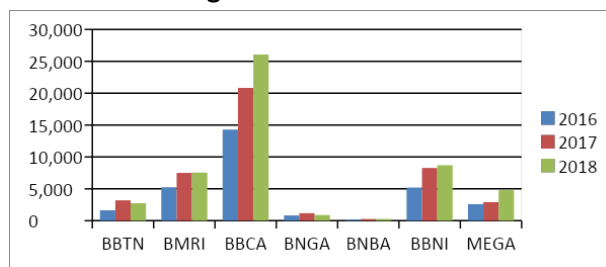
Keywords: *Stock Price, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Market Value Added, Gross Domestic Product.*

PENDAHULUAN

Harga saham terbentuk oleh hukum ekonomi atas permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal atau bursa efek yang dilatarbelakangi oleh harapan mendapatkan keuntungan (Samsuar & Akramunnas, 2017). Harga saham dapat menunjukkan bagaimana nilai perusahaan suatu emiten. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh bagaimana kinerja emiten. Harga saham akan berfluktuasi sesuai dengan permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Pada tahun 2016-2018 Indeks Harga Saham

Sub Sektor Perbankan menunjukkan fluktuasi yang terus bergerak. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 1 yang menunjukkan indeks harga saham sub sektor bank yang berfluktuatif:

Tabel 1 Fluktuasi Harga Saham Sub Sektor Bank Tahun 2016-2018



Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada bank yang mengalami penurunan harga sahamnya dan ada juga yang mengalami kenaikan harga saham. Apabila pergerakan harga saham sub sektor bank yang menurun ini terjadi secara terus menerus akan berdampak pada kepercayaan investor yang terus menurun pula. Dengan menurunnya harga saham sub sektor bank, investor akan menilai bahwa kinerja keuangan pada perusahaan perbankan mengalami kemunduran. Kinerja keuangan perusahaan perbankan yang buruk akan menyebabkan berubahnya keputusan investasi yang diambil oleh investor (Rachmawati, 2019).

Menurut Alwi (2008:87), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Faktor Internal terdiri dari (1) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, (2) Pengumuman laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, seperti *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Market Value Added* (MVA), *Book to Market Ratio*, Sedangkan Faktor Eksternal terdiri dari (1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah (Purba, 2019).

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki tema sentral pada penelitian ini, seperti yang telah dilakukan oleh (Velankar, Chandani, & Ahuja, 2017) yang meneliti pada sektor perusahaan property menyatakan bahwa "*Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS), *Book to Market Ratio*, dan *Gross Domestic Product* (GDP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Arifin & Puspita, 2018). Selanjutnya, (Utami & Darmawan, 2019) dalam penelitiannya meneliti pada sektor perusahaan manufaktur menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS), dan *Market Value Added* (MVA) mempunyai pengaruh yang positif terhadap harga saham (Martina Rut Utami, 2018).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diantaranya hanya sebatas pada faktor analisis fundamental perusahaan saja. Faktor makro ekonomi yang dimasukkan kedalam penelitian juga tidak banyak. Selain itu sampel yang diambil hanya dari beberapa industri saja. Faktor internal dan faktor eksternal perlu mendapatkan perhatian khusus untuk melihat pengaruh dari pergerakan harga saham. Terutama dalam sektor industri perbankan Indonesia. Karena faktor-faktor tersebut yang akan mempengaruhi permintaan dan penawaran publik terhadap harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Muhammad, Permana, & Nugraheni, 2019).

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara rasio harga pendapatan, rasio laba per saham, rasio *book to market*, *market value added*, dan *product domestic*

bruto secara parsial dan bersama-sama terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018 (AYI & Subagio, 2019). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara *Price Earnings Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Book to Market Ratio*, *Market Value Added* (MVA), dan *Gross Domestic Product* (GDP) secara parsial dan bersama-sama terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun 2016-2018.

METODE

Pendekatan Penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh dan akurat (Poernomo, 2019).

Pada dasarnya, rumus untuk menuliskan analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Dimana :

Y = Harga Saham

b_0 = Konstanta regresi (sampel)

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi parameter (sampel)

X_1 = *Price Earnings Ratio* (PER)

X_2 = *Earning Per Share* (EPS)

X_3 = *Market Value Added* (MVA)

X_4 = *Gross Domestic Product* (GDP)

Populasi dan Sampel.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 15 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan publikasi laporan keuangan yang lengkap dalam periode tahun 2016-2018 (Khamisah, Nani, & Ashsifa, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling.

Sumber Data.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah penelitian arsip yang memuat kejadian masa lalu (historis) (Kurniawati & Baroroh, 2016).

Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dan analisis kuantitatif. Adapun alat analisisnya yaitu dengan Pengujian Asumsi Klasik, Pengujian Koefisien Determinasi, dan Analisa Regresi Linier Berganda. Pengujian ini dibantu oleh aplikasi pengolahan data yaitu *Eviews*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini menyatakan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak karena telah terhindar dari masalah normalitas, tidak terjadi gejala multikolinieritas, autokorelasi dan juga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Kemudian, beberapa tes estimasi regresi linier berganda digambarkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1, Hasil Regresi

Dependent Variable: STOCK_PRICE

Method: Least Squares

Date: 01/30/20 Time: 03:25

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6396.225	4704.752	-1.359524	0.1816
EPS	11.95037	1.118818	10.68125	0.0000
PER	-2.144324	11.32224	-0.189390	0.8507
MVA	0.000193	0.000121	1.588723	0.1200
GDP	2.93E-05	3.12E-06	9.410218	0.0000
R-squared	0.934490	Mean dependent var	3599.356	
Adjusted R-squared	0.927939	S.D. dependent var	5575.601	
S.E. of regression	1496.725	Akaike info criterion	17.56439	
Sum squared resid	89607425	Schwarz criterion	17.76513	
Log likelihood	-390.1987	Hannan-Quinn criter.	17.63922	
F-statistic	142.6483	Durbin-Watson stat	2.529850	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan hasil regresi linier diatas, model analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Stock Price} = -6,396 + 11.95 \text{ EPS} + (-2.144) \text{ PER} + 0,0001 \text{ MVA} + 2.92 \text{ GDP}$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat dinyatakan:

1. Angka konstan -6,396 menunjukkan bahwa jika tidak ada variabel independen EPS, PER, MVA dan GDP yang berpengaruh pada harga saham, maka harga saham memiliki nilai -6,396.
2. Koefisien regresi EPS adalah 11,95, menunjukkan bahwa jika variabel PER, MVA, dan GDP tetap konstan, maka setiap kenaikan EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 11,95.
3. Koefisien regresi PER adalah -2,144, menunjukkan bahwa jika variabel EPS, MVA, dan GDP tetap konstan, maka setiap kenaikan PER akan menurunkan harga saham sebesar 2,144.
4. Koefisien regresi MVA adalah 0,0001, menunjukkan bahwa jika variabel EPS, PER, dan GDP konstan, maka setiap kenaikan MVA akan meningkatkan harga saham sebesar 0,0001.
5. Koefisien regresi GDP adalah 2,93, menunjukkan bahwa jika variabel EPS, PER, dan MVA tetap konstan, maka setiap kenaikan GDP akan meningkatkan harga saham sebesar 2,93.

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan pengaruh EPS, PER, MVA dan GDP terhadap harga saham. Untuk mengetahui hasil hipotesis digunakan uji statistic t. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisis regresi dengan $\alpha = 0,05$ (5%), dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2, Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6396.225	4704.752	-1.359524	0.1816
EPS	11.95037	1.118818	10.68125	0.0000
PER	-2.144324	11.32224	-0.189390	0.8507
MVA	0.000193	0.000121	1.588723	0.1200
GDP	2.93E-05	3.12E-06	9.410218	0.0000

Berdasarkan tabel 2, uji parsial variabel EPS memiliki nilai $p = 0,00$ yang kurang dari tingkat signifikansi 5% ($= 0,05$). Ini menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian variabel PER memberikan nilai $p = 0,85$ yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($= 0,05$). Ini menunjukkan bahwa PER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pengujian variabel MVA memberikan nilai $p = 0,12$ yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5% ($= 0,05$). Ini menunjukkan bahwa MVA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji parsial variabel GDP memperoleh hasil $p = 0,00$ yang kurang dari tingkat signifikansi 5% ($= 0,05$). Ini menunjukkan bahwa GDP memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel EPS, PER, MVA dan GDP secara simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2016-2018. Untuk melakukan uji F dilakukan analisis setiap koefisien regresi. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3, Hasil Statistik Uji F

R-squared	0.934490	Mean dependent var	3599.356
Adjusted R-squared	0.927939	S.D. dependent var	5575.601
S.E. of regression	1496.725	Akaike info criterion	17.56439
Sum squared resid	89607425	Schwarz criterion	17.76513
Log likelihood	-390.1987	Hannan-Quinn criter.	17.63922
F-statistic	142.6483	Durbin-Watson stat	2.529850
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pada tabel 3, diperoleh nilai F statistik sebesar 142,64 dengan tingkat signifikansi $p = 0,00$ kurang dari 5% ($= 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, MVA, dan GDP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel independen (EPS, PER, MVA, dan GDP) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Nilai koefisien berkisar antara -1 hingga 1. Jika nilainya mendekati 1 atau 1 hubungannya akan semakin kuat. Sebaliknya jika nilai R mendekati -1 atau -1 maka hubungannya akan semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan pada arah yang sama, sedangkan nilai terbalik menunjukkan hubungan terbalik. Hasil koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4, Hasil Uji Correlation Coefficient

R-squared	0.934490	Mean dependent var	3599.356
Adjusted R-squared	0.927939	S.D. dependent var	5575.601
S.E. of regression	1496.725	Akaike info criterion	17.56439
Sum squared resid	89607425	Schwarz criterion	17.76513
Log likelihood	-390.1987	Hannan-Quinn criter.	17.63922
F-statistic	142.6483	Durbin-Watson stat	2.529850
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 4, nilai R adalah 0,93. Ini menunjukkan bahwa adanya korelasi yang kuat dan positif antara variabel EPS, PER, MVA, dan GDP terhadap variabel harga saham. Uji koefisien determinasi (adjusted R-squared) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi

(adjusted R-square) dengan nilainya mendekati satu menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, MVA, dan GDP dapat menyediakan hampir semua informasi untuk memprediksi harga saham.

Sedangkan jika nilai koefisien determinasi (adjusted R square) kecil artinya kemampuan variabel EPS, PER, MVA, dan GDP untuk memprediksi harga saham sangat terbatas. Hasil uji koefisien determinasi (adjusted R-square) terdapat pada tabel 5.

Tabel 5, Hasil Uji Determination Coefficient (R2)

R-squared	0.934490	Mean dependent var	3599.356
Adjusted R-squared	0.927939	S.D. dependent var	5575.601
S.E. of regression	1496.725	Akaike info criterion	17.56439
Sum squared resid	89607425	Schwarz criterion	17.76513
Log likelihood	-390.1987	Hannan-Quinn criter.	17.63922
F-statistic	142.6483	Durbin-Watson stat	2.529850
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 0,92. Ini menunjukkan bahwa 92 persen dari harga saham yang diprediksi dapat dijelaskan oleh empat variabel independen; EPS, PER, MVA, dan GDP. Sedangkan sisanya 8 persen lagi dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh EPS, PER, MVA, dan GDP terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga 2018. Hasil dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel EPS, PER, MVA, dan GDP secara simultan berpengaruh terhadap harga saham di sektor perbankan. Dari hasil uji t statistik, variabel EPS dan GDP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di sektor perbankan, sedangkan variabel PER dan MVA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di sektor perbankan. Penelitian ini memiliki korelasi yang kuat dan positif antara variabel EPS, PER, MVA, dan GDP terhadap harga saham. Hal ini diperoleh dari hasil uji koefisien korelasi (R) yaitu 0,93 atau 93 persen. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien determinasi (adjusted R square) 0,92 atau 92 %. Ini menunjukkan bahwa bahwa 92 persen dari harga saham yang diprediksi dapat dijelaskan oleh empat variabel independen; EPS, PER, MVA, dan GDP. Sedangkan sisanya 8 persen lagi dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian ini hanya meneliti satu sektor perusahaan saja, kemudian variabel yang diteliti hanya terbatas pada faktor internal dan faktor eksternal perusahaan saja. Selain itu, periode dalam penelitian ini tidak mengambil periode waktu yang panjang. Untuk penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti dengan sektor perusahaan yang lain atau lebih luas lagi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, dan periode penelitian selanjutnya harus lebih lama dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. A., & Puspita, S. (2018). Faktor Fundamental Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham LQ-45. *Akuntanika*, 4(2), 62–79.
- AYI, Y. O. T., & Subagio, S. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva), Market Value Added (Mva), Price To Book Value (Pbv), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN

- 2010—. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 430–440.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 18–23.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal Komunikator*, 8(2), 51–66.
- Martina Rut Utami, A. D. (2018). *Pengaruh der, roa, roe, eps dan mva terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia*. 2(2), 206–218.
- Muhammad, R., Permana, E. N., & Nugraheni, P. (2019). Tingkat Permintaan Sukuk Ritel: Analisis Faktor Internal Dan Eksternal. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 249–264.
- Poernomo, H. (2019). Pengaruh Rekrutmen Dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Telkom Indonesia, Tbk Cabang Sidoarjo. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(1), 87–101.
- Purba, M. A. (2019). Pengaruh Earning Per Share, Dividend Per Share Dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 86–95.
- Rachmawati, Y. (2019). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(1), 66–79.
- Samsuar, T., & Akramunnas, A. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 1(1).